

### **III. KARAKTERISTIK WILAYAH**

#### **A. Kabupaten Katingan**

##### **1. Kondisi Geografis**

Kabupaten Katingan merupakan salah Kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah. Kabupaten Katingan secara geografis terletak diantara  $1^{\circ}14'4,9''$ - $3^{\circ}11'14,72''$  Lintang Selatan dan  $112^{\circ}39'59''$ - $112^{\circ}41'47''$  Bujur Timur yang secara administratif berbatasan dengan:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Laut Jawa
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pulang Pisau, Palangka Raya dan Kabupaten Gunung Mas
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kotawaringin Timur

##### **2. Topografi**

Secara topografi Kabupaten Katingan dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

- a. Bagian Selatan merupakan daerah pantai dan rawa yang dipengaruhi oleh pasang surut, dengan ketinggian 0-50 m dari permukaan laut
- b. Bagian Tengah merupakan dataran dengan ketinggian 50–200 m dari permukaan laut.

- c. Bagian Utara merupakan perbukitan dengan ketinggian 200–1.500 m dari permukaan laut.

Kemiringan lereng di wilayah Kabupaten Katingan cukup bervariasi, antara 0 – 40 %. Daerah bagian selatan dan tengah Kabupaten Katingan didominasi oleh kemiringan lereng yang lebih landai dibandingkan dengan daerah bagian utara yang cenderung lebih terjal. Wilayah Kabupaten Katingan didominasi oleh kemiringan lereng < 8 % yang mencapai lebih dari 57 % dari total luasan. Sementara untuk kelas kelerengan lainnya adalah > 40 % mencapai 23,3 %, 15–25 % mencapai 12,9 %, 8-15 % mencapai 5,5 % dan kemiringan lereng terendah adalah kelas 25-40 % mencapai 1,3 % (Niin, 2010).

Tabel 1. Kemiringan lereng wilayah Kabupaten Katingan

No	Kelas Lereng	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	0-3 %	827.941	41,5
2	3-8%	309.821	15,5
3	8-15 %	108.934	5,5
4	15-25%	256.154	12,9
5	25-40%	26.431	1,3
6	>40 %	463.840	23,3
Jumlah		1.993.121	100.0

Sumber : Niin, 2010

Bentuk topografi wilayah Kabupaten Katingan pada umumnya meliputi permukaan yang datar di daerah bagian selatan dan tengah, sedikit bergelombang dan bergunung bagian utara. Ketinggian wilayah Kabupaten Katingan bervariasi antara 0-1500 meter di atas permukaan laut dengan sebaran puncak tertinggi berada pada areal Taman Nasional Bukit Raya-Bukit Baka yang mencapai tinggi lebih dari 1500 mdpl. Wilayah selatan Kabupaten Katingan mempunyai ketinggian yang rendah dengan variasi ketinggian antara 0-100 mdpl. Berdasarkan luasan peta 54,9 % kabupaten Katingan memiliki elevasi < 100 mdpl, 21,9 % pada

elevasi 100-500 mdpl, 13,9 % pada elevasi 9,3 % berada pada elevasi lebih dari 1000 mdpl (Niin, 2010).

Tabel 2. Sebaran kelas elevasi Kabupaten Katingan

No	Kelas Elevasi	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	0-25	494.431	24,8
2	25-100	599.198	30,1
3	100-500	437.379	21,9
4	500-1000	277.346	13,9
5	1.000-1.500	182.700	9,2
6	>1.500	2.067	0,1
Jumlah		1.993.121	100

Sumber : Niin, 2010.

### 3. Administratif

Secara administrasi pemerintahan, Kabupaten Katingan terdiri atas 13 Kecamatan dan 154 Desa dan 7 Kelurahan. Luas wilayah Kabupaten Katingan berdasarkan UU No. 5 Tahun 2002 sebesar 17.500 km<sup>2</sup> atau 1.750.000 ha, sedangkan berdasarkan perkembangan tata batas wilayah sampai Tahun 2013 luas Kabupaten Katingan menjadi ±20.698,5 km<sup>2</sup> atau ±2.069.850,9 ha (Raperda, 2014).

Kabupaten Katingan memiliki wilayah yang berbatasan dengan sungai serta wilayah yang dapat dilalui oleh transportasi darat. Beberapa kecamatan bahkan berfungsi sebagai pintu gerbang menuju Provinsi Kalimantan Tengah karena terletak di jalur Trans Kalimantan. Kecamatan yang dapat dilalui oleh transportasi darat terletak di beberapa kecamatan, antara lain, Kecamatan Tewang Sanggalang Garing, Kecamatan Pulau Malan, Kecamatan Katingan Tengah, Kecamatan Katingan Hilir, Kecamatan Senaman Mantikei, Kecamatan Tasik Payawan dan Kecamatan Kamipang. Keenam kecamatan lainnya masih didominasi oleh transportasi air (Raperda, 2014).

Berikut pembagian wilayah administratif berdasarkan luas Kecamatan di Kabupaten Katingan

Tabel 3. Pembagian Administratif Kecamatan di Kabupaten Katingan

No	Kecamatan	Jumlah		Luas Wilayah (Ha)
		Kelurahan	Desa	
1	Tewang Sanggalang Garing	1	9	943.530
2	Tasik Payawan	-	8	808.220
3	Sanaman Mantikei	-	14	2.784.620
4	Pulau Malan	-	14	647.480
5	Petak Malai	-	7	1.677.950
6	Mandawai	-	7	2.512.120
7	Marikit	-	18	2.124.940
8	Katingan Tengah	1	15	1.635.650
9	Katingan Kuala	2	14	1.600.870
10	Katingan Hulu	1	22	1.462.120
11	Katingan Hilir	2	6	637.610
12	Kamipang	-	9	2.854.390
13	Bukit Raya	-	11	1.009.000
Jumlah		7	154	20.698.510

Sumber : Raperda, 2014.

#### 4. Tata Guna Lahan

Tabel 4. Penggunaan Lahan Kabupaten Katingan 2010-2016

Penggunaan Lahan	Tahun 2010		Tahun 2016	
	Luas (Ha)	%	Luas (Ha)	%
Hutan Primer	245.149	12	201.483	10
Hutan Sekunder	415.102	21	546.234	27
Hutan Rawa	674.457	33,4	505.703	25
Hutan Mangrove	6.085	0,3	3.626	0,1
Hutan Tanaman	6.798	0,3	7.036	0,3
Sawah	21.871	1	20.802	1
Perkebunan	7.618	0,3	59.027	3
Pemukiman	2.291	0,1	2.325	0,1
Pertambangan	17.129	0,8	18.822	0,9
Pertanian Lahan Kering	39.408	2	214.854	10
Badan Air	16.810	0,8	16.974	0,8
Tanah Terbuka	20.131	0,9	43.349	2
Rawa	55.797	3	44.835	2
Semak/Rawa Belukar	488.321	24,1	365.634	17,8
Jumlah	2.016.967	100	2.050.704	100

Sumber: DPU Kabupaten Katingan 2016

Luas penggunaan lahan di Kabupaten Katingan tahun 2010 hutan primer (12%), hutan sekunder (21%), hutan rawa (33,4%), hutan mangrove (0,3), hutan tanaman (0,3), sawah (1%), perkebunan (0,3%), pemukiman (0,1%) pertambangan (0,8%), pertanian lahan kering (2%), badan air (0,8%), tanah terbuka (0,9%), rawa (3%), dan semak/ rawa belukar (24,1%). Pada tahun 2016 hutan primer (10%), hutan sekunder (27%), hutan rawa (25%), hutan mangrove (0,1), hutan tanaman (0,3), sawah (1%), perkebunan (3%), pemukiman (0,1%) pertambangan (0,9%), pertanian lahan kering (10%), badan air (0,8%), tanah terbuka (2%), rawa (2%), dan semak/ rawa belukar (17,8%).